

DAILY MARKET RECAP

13 December 2019

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG mengakhiri pergerakannya di zona merah pada penutupan perdagangan Kamis, 13/12. Sebaliknya nilai tukar rupiah berhasil ditutup menguat ditengah pelemahan index dolar AS. Bursa Saham Asia terlihat berakhir positif. Bursa Saham AS terlihat berakhir di zona positif didorong dengan sentiment positif dari negosiasi dagang.

Kurs USD/IDR | 14,135 | Kurs EUR/USD | 1.1027 |
IHSG per 12 December 2019 | 6,139.40 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	5.00	3.00	0.14
FED RATE	1.75	2.00	0.30

*DEC-19

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	11-Oct-19	14-Oct-19	%Change
Indonesia IDR 10yr	7.07	7.14	0.99
Indonesia USD 10yr	2.81	2.86	1.82
US Treasury 10yr	1.76	1.91	8.64

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	5.05	1.5764
1 Mth	5.35	1.7405
3 Mth	5.50	1.8874
6 Mth	5.67	1.8883
1 Yr	5.86	1.9433

Bursa Saham Dunia

	11-Dec	12-Dec	%Change
IHSG	6,180.10	6,139.40	-0.66%
LQ 45	990.12	982.23	-0.80%
S&P 500 (US)	3,141.63	3,168.57	0.86%
Dow Jones (US)	27,911.30	28,132.05	0.79%
Hang Seng (HK)	26,645.43	26,994.14	1.31%
Shanghai Comp (CN)	2,924.42	2,915.70	-0.30%
Nikkei 225 (JP)	23,391.86	23,424.81	0.14%
DAX (DE)	13,146.74	13,221.64	0.57%
FTSE 100 (UK)	7,216.25	7,273.47	0.79%

Cross Currencies

	12-Dec-19	13-Dec-19	%Change
USD/IDR	14,050	13,990	(0.43)
EUR/IDR	15,649	15,631	(0.12)
JPY/IDR	129.52	127.68	(1.42)
GBP/IDR	18,558	18,848	1.56
CHF/IDR	14,309	14,199	(0.76)
AUD/IDR	9,661	9,683	0.23
NZD/IDR	9,252	9,258	0.07
CAD/IDR	10,672	10,626	(0.42)
HKD/IDR	1,799	1,793	(0.36)
SGD/IDR	10,357	10,351	(0.07)

Major Currencies

	12-Dec-19	13-Dec-19	%Change
EUR/USD	1.1138	1.1174	0.32
USD/JPY	108.48	109.57	1.01
GBP/USD	1.3208	1.3473	2.00
USD/CHF	0.9819	0.9854	0.35
AUD/USD	0.6876	0.6922	0.67
NZD/USD	0.6585	0.6618	0.50
USD/CAD	1.3166	1.3165	(0.00)
USD/HKD	7.8091	7.8028	(0.08)
USD/SGD	1.3565	1.3516	(0.36)

FX

US berencana untuk membatalkan pengenaan tarif impor tambahan untuk barang-barang Cina dan memangkas tarif yang sudah ada sebagai imbalan atas pembelian barang-barang pertanian US oleh China. Indeks USD sedikit menguat di 97,09. GBP menguat setelah hasil pemilihan umum pada hari Kamis menunjukkan partai Konservatif memenangkan mayoritas suara di parlemen. GBP / USD melonjak lebih dari 2,2% tak lama setelah hasil tersebut keluar. Konservatif diperkirakan memenangkan 368 kursi, dengan Partai Buruh oposisi mengambil 191 kursi, Partai Nasional Skotlandia dengan 55 kursi dan Demokrat Liberal memenangkan 13 kursi. Sementara itu, ECB pada hari Kamis kemarin mengumumkan akan mempertahankan suku bunga dan menganulir proyeksi GDP tahun 2019 menjadi 1.2%, naik dari yang sebelumnya diproyeksikan sebesar 1.1%.

USD melemah pada hari Kamis akibat komentar FED bahwa tidak akan ada perubahan suku bunga sampai tahun 2020. Spot dibuka pada 14.030-14.040 dan pertama diperdagangkan pada 14.040. Spot diperdagangkan lebih tinggi hingga 14.047 dan kemudian stabil di 14.035-14.045 hingga waktu makan siang. Di waktu Eropa, spot bergerak lebih rendah ke 14.030 tetapi gagal menembus lebih rendah karena permintaan perusahaan. Spot kembali stabil di 14.030-14.040 hingga pasar tutup. Hari ini USDIDR dibuka di level 13970-13990 dan rentang perdagangan diperkirakan akan berada di 13960-14010.

Pasar Obligasi

Pasar INDOGB sepi dan levelnya tidak berubah hingga kemarin. Semua mata tertuju pada kebijakan defisit fiskal dan pada 15 Desember - pertemuan US-SINO. BI memasuki pasar untuk melakukan intervensi. Hanya 2 minggu lagi sebelum akhir tahun, sebagian besar dealer berusaha mempertahankan posisinya. Tidak banyak transaksi di pasar, terutama pada sesi ke-2. Tidak ada pergerakan pada obligasi dengan berkurangnya volume yang diperdagangkan

Pasar Saham

Pada penutupan kemarin sore, IHSG melanjutkan pelemahannya sebesar -0.659% tepatnya pada level 6,139.40. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan. Terlihat dari penurunan IDX30 (-0.80%) dimana lebih dalam daripada penurunan IHSG pada Kamis, 13/12. Seluruh sembilan (9) sektor terlihat berakhir di zona negatif, sektor *property* melemah sebesar -1.53%, sektor *Infrastructure* melemah sebesar -1.32% dan *Consumer Goods Industry* melemah -1.21%. Investor Asing mencatat *net buy* sebesar Rp. 166.15 Miliar.

Bursa Saham Asia terlihat berakhir positif, ditengah penantian atas kepastian tarif yang akan dilakukan pada 15 Desember mendatang. Bursa Saham Amerika Serikat terlihat menguat menyusul dari laporan bahwa pemerintahan Amerika Serikat telah mencapai kesepakatan pokok dengan China mengenai negosiasi dagang.



"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."